

## **Penerapan Aplikasi Slims dalam Pelayanan Perpustakaan di SMAN 6 Bone**

**<sup>1</sup>Sonia Eka Lestari, <sup>2</sup>Muljono Damopolii, <sup>3</sup>Mardhiah Hasan**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: [soniaekalestrai262@gmail.com](mailto:soniaekalestrai262@gmail.com)

e-mail: [muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id](mailto:muljono.damopolii@uin-alauddin.ac.id)

e-mail: [mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id](mailto:mardhiah.hasan@uin-alauddin.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the application of management information systems in improving the quality of library services at SMAN 6 Bone. The type of research used is qualitative research. Then it is explained descriptively qualitatively. The results of this research indicate that the implementation of the SLIMS application in improving the quality of library services at SMAN 6 Bone is good which can be measured using the PIECES framework which contains six components. First, performance to see to what extent and how reliable an information system is in processing or processing data. Second, the information produced by the system must really have useful value for decision making. Third, economics to see the extent to which the library information system currently being used is commensurate with the results obtained. Fourth, control, namely the aspect of knowing how to control and secure a system. Fifth, efficiency is a reference or guideline used in analyzing and evaluating a system in terms of its efficiency. Sixth, the company's service progress is determined by this variable whether the users are interested and satisfied with the service they have.*

**Keywords:** *SLIMS, PIECES, Library Services*

### **PENDAHULUAN**

Sistem informasi manajemen (SIM/MIS/*Management Information System*) adalah sistem informasi yang berisi tentang perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian yang lebih efektif (Damopolii & Hasan, 2023), SIM merupakan istilah yang diterapkan untuk sistem informasi total untuk memperkuat keputusan manajerial, memberikan umpan balik, mengawasi dan mencatat data, baik dari sumber internal maupun eksternal (Noer et al., 2023). Sistem informasi Manajemen berfokus pada manajemen teknologi informasi untuk memberikan efisiensi dan efektivitas atau strategi pengambilan keputusan (Fendini, 2020). Konsepnya dapat mencakup sistem pemrosesan transaksi, sistem pendukung keputusan, sistem pakar, atau sistem informasi eksekutif (Arifin et al., 2024). Istilah ini sering digunakan dalam studi akademis bisnis dan memiliki hubungan dengan bidang lain seperti sistem informasi, teknologi informasi dan ilmu komputer (Nasmin et al., 2024).

Perpustakaan sekarang berkembang dengan berbagai jenis dan bentuk koleksi bahan pustaka, merupakan salah satu sumber informasi dan penyedia informasi, lembaga pengetahuan pendidikan (Rodin & Zara, 2020). Pada sisi lain kehidupan modern juga ditandai dengan perkembangannya ilmu pengetahuan, termasuk didalamnya ilmu manajemen (Aulianto, 2020). Kini, ilmu manajemen telah

berkembang bersama-sama dengan perkembangan ilmu lainya (Hermawan et al., 2020). Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan (Apriyani et al., 2021), baik melalui teori maupun praktik agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna berhasil guna, sehingga memberikan sumber informasi dan layanan bagi mereka yang membutuhkan (Rodin et al., 2021).

Pelayanan dan sistem informasi manajemen sangat erat kaitannya (Kamaruddin & Nupin, 2020), karena dalam suatu perusahaan atau lembaga yang menyediakan jasa layanan kepada masyarakat akan senantiasa berusaha meningkatkan layanannya untuk mempertahankan pelanggan (Sari et al., 2021). Jika mampu meningkatkan kualitas layanannya mempertahankan pelanggan (Sonia, 2020). Jika tidak mampu meningkatkan, minimal mereka bisa menjaga layanan yang diberikan sehingga kualitasnya bertahan (Hidayanti et al., 2023). Hal ini dilakukan supaya pelanggan tetap setia menggunakan layanan yang disediakan, untuk memberikan layanan yang berkualitas terhadap pelanggan maka sangat dibutuhkan sistem informasi manajemen yang baik.

Sebagaimana Allah SWT berfirman, di dalam Al-quran Surah Al-Alaq ayat 1-5 yaitu (Kementrian Agama, 2022):

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S. al-alaq, 1-5).

Berdasarkan dari hasil observasi awal, Perpustakaan di SMAN 6 Bone masih perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan agar menjadi perpustakaan yang diharapkan dan meningkatkan pendidikan para siswa. Oleh karena itu dapat dilihat dari jumlah kunjungan para siswa pengguna perpustakaan masih rendah. Selain itu, pemanfaatan koleksi pustaka yang belum maksimal masih menjadi masalah yang terjadi. Kurang minatnya siswa untuk membaca ataupun meminjam pustaka yang tersedia di perpustakaan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Penerapan SLIMS dalam Pelayanan Perpustakaan di SMAN 6 Bone

## **METODE**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus. Penelitian ini dilakukan di SMPN 6 Bone yang terletak di Jl. Andi Cekele No.3, Balle, Kec. Kahu, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*

dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, terkait orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang akan diteliti. Subjek penelitian ini merupakan kepala sekolah, kepala perpustakaan, staf pengelola perpustakaan dan 3 siswa yang selanjutnya diberikan inisial kepala sekolah (A1), kepala perpustakaan (A2), staf pengelola perpustakaan (A3), dan Siswa (A4 – A6). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *field research* (riset lapangan), dimana pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun untuk validitas atau mengukur keabsahan data menggunakan triangulasi analisis data yang dilakukan dengan reduksi data dimana memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, selanjutnya *display* data dengan mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat, dan terakhir verifikasi atau menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat membawa perubahan signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan (Hermawan et al., 2020). Dengan adopsi teknologi informasi dan pengelolaan yang terkomputerisasi, perpustakaan dapat mengoptimalkan berbagai aspek layanan yang mereka tawarkan (Zamroni, 2020). Dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terdapat seperangkat kerangka yaitu PIECES terdiri dari *performance*, *information*, *economy*, *control*, *eficiency*, dan *service* (Mayasari et al., 2021).

### ***Performance***

Di tinjau dari kategori *performance* (kinerja) penggunaan aplikasi SLIMS sangat mempermudah pengadministrasian dan kegiatan-kegiatan pelayanan perpustakaan serta membantu pengelola untuk lebih efektif dalam menginventarisasi buku-buku di perpustakaan (Sari et al., 2021) sesuai dengan yang dijelaskan oleh A1.

Di era digitalisasi mendorong setiap kegiatan-kegiatan madrasah ini untuk memanfaatkan digital melalui aplikasi yang tentunya sangat mempermudah pengadministrasian dan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan. Dampaknya sangat mempermudah pekerjaan bagi pengelola serta aplikasi ini dapat menyimpan berbagai katalog dan menginventirisasi buku-buku yang ada di perpustakaan.

Lebih lanjut, A1 mengungkapkan mengenai kualitas pelayanan perpustakaan di SMAN 6 Bone, bahwa:

Suatu kewajiban sekolah memberikan pelayanan kepada siswa. Jadi kita berupaya supaya siswa meminjam buku perpustakaan untuk semua mata pelajaran. Dan kita

upayakan setiap siswa 1 buku, jadi itu bentuk pelayanan kita agar siswa tidak memakai 1 buku untuk dua siswa.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan A1, A2 menjelaskan bahwa penerapan aplikasi SLIMS sangat memudahkan pengelola perpustakaan dalam proses pelayanan perpustakaan, bahwa:

Tentunya dalam penerapan aplikasi SLIMS, kami dari pihak pengelola perpustakaan merasa sangat dimudahkan dalam proses pembuatan katalog, pelayanan peminjaman, pengembalian, perpanjangan, dan pencarian buku-buku dan semua data-data koleksi buku itu terinput dalam aplikasi dengan cepat. Sehingga ketika misalnya, ada pengguna jasa perpustakaan yang hendak meminjam buku kita hanya memasukkan id anggota kemudian untuk buku kita tinggal menginput nomor registrasi buku, jadi SLIMS itu memang sangat memudahkan.

Hal itu diperkuat oleh penjelasan dari A3, bahwa:

Ya, penerapan aplikasi SLIMS (Sistem Layanan Informasi Manajemen Perpustakaan) dapat sangat memudahkan pengelola perpustakaan dalam proses pelayanan perpustakaan. Aplikasi SLIMS dengan mudah mengelola koleksi perpustakaan secara terkomputerisasi. Kami dapat mencatat, mengatur, dan melacak buku dan materi lainnya dengan mudah. Dengan fitur-fitur seperti pencarian, pengurutan, dan kategori, pengguna dapat dengan cepat menemukan dan mengakses bahan yang mereka cari.

Hal tersebut juga disampaikan oleh A4, A5 dan A6 yang dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan aplikasi SLIMS memang sangat memudahkan dalam proses layanan-layanan perpustakaan misalnya saja proses peminjaman buku yang hanya menggunakan nomor registrasi buku sudah bisa mengecek ketersediaan buku tanpa harus mencari di setiap rak buku.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dalam *performance* (kinerja) penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) di SMAN 6 Bone yaitu dengan penerapan aplikasi SLIMS dapat memudahkan proses pelayanan perpustakaan. Seperti, pencarian buku, peminjaman buku, pengembalian buku, perpanjangan dan pelayanan perpustakaan lainnya.

### ***Information***

Kategori kedua yang diperoleh peneliti berdasarkan transkrip hasil wawancara dengan Informan mengenai *information* (informasi) dimana pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mengakses layanan-layanan perpustakaan yang disediakan (Samantha, 2021) seperti yang dijelaskan oleh A1 yang mengatakan bahwa:

Dalam konteks pelayanan perpustakaan, implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) atau aplikasi perpustakaan digital, memungkinkan pengguna perpustakaan untuk dengan mudah mengakses layanan-layanan yang disediakan oleh perpustakaan. Perpustakaan biasanya menyediakan katalog online yang berisi informasi tentang koleksi buku, materi audiovisual, dan sumber daya lainnya yang tersedia. Pengguna perpustakaan

dapat dengan mudah mengakses katalog online, mereka dapat mencari, dan memeriksa ketersediaan sumber daya yang mereka cari.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh A2, yang menyatakan bahwa:

Dengan adanya informasi yang mudah diakses, pengguna dapat memanfaatkan layanan-layanan perpustakaan dengan lebih efektif dan efisien. Kemudian informasi atau data-data yang dibutuhkan oleh peserta didik melalui alat yang digunakan di perpustakaan bisa dengan mudah mengakses atau mendapatkan informasi sesuai apa yang di inginkan oleh siswa berdasarkan buku-buku yang telah di daftar di aplikasi tersebut.

Sama halnya dengan A1 dan A2, A3 juga mengatakan bahwa penggunaan aplikasi SLIMS menjadikan pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mengakses layanan-layanan perpustakaan. Tetapi beliau juga menambahkan kendala yang dihadapi terkait penggunaan aplikasi tersebut seperti yang dikutip dari hasil wawancara sebagai berikut.

Dengan penggunaan aplikasi SLIMS pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mengakses layanan-layanan perpustakaan, jadi kalau misalnya ada buku yang dibutuhkan maka pengguna tinggal mengklik saja. Misalnya buku sejarah, begitu di klik maka langsung muncul kemudian dilihat pengarangnya siapa maka akan muncul dengan sendirinya. Akan tetapi memang harus diakui yang susah itu ketika menginput data entah itu data pengguna jasa perpustakaan atau data buku. Repotnya di awal tapi ketika sudah berfungsi justru lebih memudahkan pengelola perpustakaan dalam melayani dan efektifitas waktunya juga sangat bagus.

A4, A5 dan A6 pun demikian mengatakan bahwa penggunaan aplikasi SLIMS sangat mempermudah pengguna perpustakaan mengakses layanan-layanan perpustakaan. Seperti yang dapat disimpulkan oleh penulis, bahwa pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mengakses layanan-layanan tersebut. Salah satu cara informasi memfasilitasi akses adalah melalui katalog online yang tersedia. Pengguna perpustakaan dapat dengan mudah mencari dan menelusuri koleksi buku, materi audiovisual, dan sumber daya lainnya yang tersedia di perpustakaan. Mereka dapat melihat informasi detail tentang setiap item, termasuk ketersediaan dan lokasi fisik. Informasi tersebut memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan tentang buku atau sumber daya yang ingin mereka pinjam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SLIMS dalam pengelolaan perpustakaan dapat memudahkan pengelola maupun pengguna dalam mengakses berbagai informasi yang terkait dengan layanan-layanan perpustakaan yang tersedia. Seperti, memberikan informasi terkait buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

### *Economy*

Kategori Ketiga yang diperoleh peneliti berdasarkan transkrip hasil wawancara dengan Informan mengenai *economy* (ekonomi) (Samantha, 2021) dalam penerapan manajemen berbasis aplikasi SLIMS ini menggunakan biaya operasional yang murah seperti yang dijelaskan oleh A1 yang mengatakan bahwa:

Tentunya dengan penerapan aplikasi SLIMS biaya operasional untuk pengelolaan perpustakaan lebih murah serta kedepannya pihak sekolah akan menambah jumlah sarana untuk menunjang penggunaan aplikasi ini. Dan masalah pengadaan bahan pustaka, kami rasa sudah aman karena sudah ada juknis yang telah diatur oleh pembiayaan dana BOS.

Hal tersebut juga sejalan dengan pemaparan oleh A2 yang mengatakan bahwa biaya operasional penggunaan aplikasi SLIMS sangat murah karena lebih meminimalisir penggunaan bahan pustaka.

Kalau berbicara mengenai biaya penggunaan, aplikasi SLIMS ini ditanggung oleh biaya dana BOS. Tapi saya rasa penggunaan aplikasi ini sangat menghemat biaya karena dengan aplikasi ini tentunya penggunaan alat-alat tulis sudah jarang digunakan karena pencatatan mengenai peminjaman dan pengembalian buku sudah tercatat langsung di aplikasi.

Hal serupa juga disampaikan oleh A3, bahwa:

Untuk biaya operasionalnya saya rasa sangat murah karena mengurangi biaya pemakaian alat tulis karena proses peminjaman buku sudah dilakukan oleh aplikasi tersebut. Tentunya dengan penggunaan aplikasi maka biaya yang digunakan akan lebih murah jika dibanding dengan tanpa aplikasi karena memang dengan aplikasi ini sangat meminimalisir penggunaan biaya.

Lebih lanjut dengan segala fitur yang dimiliki aplikasi SLIMS ini ternyata biaya operasional yang digunakan justru lebih murah dibandingkan dengan tanpa menggunakan aplikasi ini seperti yang dikatakan oleh A2, bahwa:

Saya melihat disini perpustakaan yang menggunakan aplikasi, biaya operasionalnya lebih murah dibanding dengan sebelum menggunakan aplikasi misalnya saja, dengan menggunakan aplikasi tentunya akan meminimalisir penggunaan anggaran dalam hal belanja bahan kelengkapan pustaka.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa biaya yang digunakan dalam menerapkan aplikasi SLIMS terhitung efisien dibandingkan penggunaan anggaran pada perpustakaan yang pada umumnya. Dilihat dari segi biaya yang digunakan maka keuntungannya ialah pihak sekolah dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan dan pelayanan perpustakaan tetap efektif, efisien, serta mudah dalam penerapannya.

### ***Control***

Kategori keempat yang diperoleh peneliti berdasarkan transkrip hasil wawancara dengan Informan mengenai *control* (kontrol) dimana dalam penggunaan aplikasi ini pihak sekolah selalu berusaha meningkatkan SDM pengelola agar dapat menerapkan aplikasi ini secara maksimal (Kamaruddin & Nupin, 2020) seperti yang dikatakan oleh A1 bahwa:

Tentunya sebagai penanggung jawab kita mendorong pengembangan SDM kepada para pengelola agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan kemitraan dengan beberapa perpustakaan untuk saling bekerjasama dalam hal mempelajari tentang penerapan aplikasi ini.

Lebih lanjut A1 menjelaskan mengenai kontrol backup dan pemulihan data, bahwa:

Kontrol *backup* dan pemulihan data juga perlu diperhatikan. Perpustakaan harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk melakukan backup data secara teratur dan memastikan bahwa data dapat dipulihkan dengan cepat jika terjadi kehilangan atau kerusakan data. Kontrol ini membantu melindungi data perpustakaan dari risiko kehilangan yang tidak terduga.

Demikian pula dalam pengoperasian aplikasi SLIMS pengelolaan data atau sistemnya sudah bagus, hal tersebut dikutip dari penjelasan A2 bahwa:

Selama ini menggunakan aplikasi SLIMS memang suatu keniscayaan harus ada satu orang yang *basic IT* nya bagus artinya dia bisa handle kalau misalnya terjadi sesuatu di aplikasi ini. Dan ini adalah hal baru untuk kami, jadi kami mungkin masih kesulitan dalam beberapa hal pada saat pengoperasian aplikasi SLIMS.

Hal ini diperkuat dari penjelasan A3 yang mengatakan bahwa “hal yang dilakukan dalam pengoperasian aplikasi SLIMS ini ialah dengan mendata segala inventaris buku mulai dari judul, penganang, ISBN, hingga cover buku yang ada di perpustakaan”.

Dari kontrol yang telah dijelaskan diatas sangat membantu pengguna perpustakaan mengenai waktu dalam mengakses aplikasi SLIMS ini, seperti yang disampaikan oleh A4, A5, dan A6 secara berurut, bahwa:

Penggunaan aplikasi SLIMS sangat memudahkan kami terlebih mengenai waktu yang digunakan dalam pencarian bahan pustaka. Karena petugas perpustakaan juga sudah mengajarkan kami cara penggunaannya, jadi tidak butuh waktu lama jika ingin mencari bahan pustaka.

Waktu yang saya gunakan tidak terlalu lama. Kami tahu cara menggunakan teknologi dengan aplikasi ini dan dapat menggunakannya sendiri. Walaupun masih dikontrol oleh petugas perpustakaan.

Ya, berdasarkan waktu memang sangat efisien. Juga saya pikir ini adalah hal menarik dari pelayanan sebelumnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa dalam pengoperasian aplikasi SLIMS ini pengelola menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan agar aplikasi tersebut dapat dioperasikan sebagaimana mestinya.

### ***Efficiency***

Kategori kelima yang diperoleh peneliti berdasarkan transkrip hasil wawancara dengan Informan mengenai *efficiency* (efisiensi) (Noer et al., 2023) dimana penggunaan aplikasi SLIMS dalam layanan perpustakaan sudah terbilang efisien dalam penggunaannya. Hal tersebut dijelaskan oleh A1 bahwa:

Dengan penggunaan aplikasi ini dapat dikatakan sangat efisien karena dengan aplikasi ini pengelola dapat dengan cepat menyajikan data yang diminta.

Demikian pula diperkuat dari jawaban A2 yang mengatakan penggunaan aplikasi SLIMS sangat efisien baik dari segi pengelolaan maupun palaporan seperti yang dikatakan bahwa:

Penggunaan aplikasi SLIMS sangat efisien bukan hanya bagi pengguna jasa perpustakaan tapi juga bagi kami sebagai pengelola perpustakaan. Didalam SLIMS tersedia menu katalog dan daftar member atau pengguna perpustakaan yang aktif maupun tidak aktif dapat kita lihat serta laporan statistik buku pengunjung, laporan kolektif semua terdata disitu.

Hal tersebut diperkuat oleh jawaban dari A3, A4, A5 dan A6 yang mengatakan bahwa penggunaan aplikasi SLIMS memang sangat efisien karena dengan aplikasi SLIMS layanan perpustakaan lebih mudah diakses dan tentunya memudahkan bagi para pengguna.

Dari hasil wawancara dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan aplikasi SLIMS ini sangat efisien dan efektif karena pengelola maupun pengguna dapat mengakses lebih cepat informasi yang ada, dan memudahkan bagi mereka dalam melakukan proses pelayanan perpustakaan.

### ***Service***

Kategori keenam yang diperoleh peneliti berdasarkan transkrip hasil wawancara dengan Informan mengenai *service* (pelayanan) dimana aplikasi SLIMS yang menjadi daya tarik bagi pengguna perpustakaan dan bahkan petugas perpustakaan (Sari et al., 2021). Aplikasi ini merupakan aplikasi yang lengkap dimana semua data tersinkron kedalam suatu aplikasi (Hidayanti et al., 2023) sehingga proses mempelajari dan menerapkan aplikasi ini cukup lama seperti yang dijelaskan oleh

A1 yang mengatakan bahwa:

Untuk masalah mempelajari aplikasi ini mungkin akan membutuhkan waktu yang relatif lama karena aplikasi ini menyajikan keseluruhan data yang dimana di dalamnya akan banyak hal-hal baru untuk dikenalkan dan dipelajari oleh para pengguna. Penyediaan dukungan teknis yang memadai menjadi kunci dalam pelayanan aplikasi SLIMS.

Hal tersebut diperkuat oleh jawaban dari A2 yang mengatakan bahwa proses pengenalan aplikasi ini membutuhkan waktu sangat lama seperti yang dikatakan bahwa:

Waktu yang dibutuhkan dalam mempelajari aplikasi ini sangat lama karena misalnya dalam menambah koleksi buku itu harus detail satu buku itu misalnya judulnya, pengarangnya, jilid ke berapa, kemudian pernyataan tanggung jawab buku, tebalnya, halaman, dan tingginya itu semuanya harus di input. Maksudnya untuk menggunakannya tidak lama apalagi kalau yang mau menggunakannya itu sudah punya basic IT. Tapi untuk mempelajari SLIMS sampai kemudian menginstalnya itu yang lama.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat A3 yang juga mengatakan hal demikian: “Waktu yang dibutuhkan lumayan lama, karena setiap satu *part* itu misalnya seperti kartu buku masing-masing ada *partnya*.”

Sedangkan menurut A4, A5 dan A6 mengatakan bahwa proses mempelajari aplikasi ini lumayan lama apalagi kita sebagai siswa yang baru mengenal aplikasi ini tentunya harus lebih detail mempelajarinya sehingga waktu yang dibutuhkan lumayan lama.

Dari hasil wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa waktu yang dibutuhkan oleh pengelola maupun pengguna layanan perpustakaan untuk mempelajari penerapan aplikasi SLIMS ini lumayan lama, karena dalam penerapannya aplikasi tersebut perlu diadakan suatu pelatihan untuk mengetahui cara pengoperasiannya lalu diterapkan di perpustakaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi SLIMS dalam pelayanan perpustakaan di SMAN 6 Bone sudah baik yang dapat diukur menggunakan kerangka PIECES dimana di dalamnya terdapat enam komponen, antara lain: (1) *Performance* (kinerja) dapat memudahkan proses pelayanan perpustakaan, seperti pencarian buku, peminjaman buku, pengembalian buku, perpanjangan dan pelayanan perpustakaan lainnya. (2) *Information* dapat memudahkan pengelola maupun pengguna dalam mengakses berbagai informasi yang terkait dengan layanan-layanan perpustakaan yang tersedia. Seperti, memberikan informasi terkait buku-buku yang tersedia di perpustakaan. (3) *Economy* dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan dan pelayanan perpustakaan tetap efektif, efisien, serta mudah dalam penerapannya. (4) *Control* pada pengoperasian

aplikasi SLIMS ini pengelola menyiapkan segala kebutuhan yang diperlukan agar aplikasi tersebut dapat dioperasikan sebagaimana mestinya. (5) *Efficiency* sangat efisien dan efektif karena pengelola maupun pengguna dapat mengakses lebih cepat informasi yang ada, dan memudahkan bagi mereka dalam melakukan proses pelayanan perpustakaan. (6) *Service* dalam hal ini waktu yang dibutuhkan oleh pengelola maupun pengguna layanan perpustakaan untuk mempelajari penerapan aplikasi SLIMS ini lumayan lama, karena dalam penerapannya aplikasi tersebut perlu diadakan suatu pelatihan untuk mengetahui cara pengoperasiannya lalu diterapkan di perpustakaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama. (2022). Qur'an Kemenag. *Qur'an Kemenag*, 1.
- Apriyani, D., Harapan, E., & Houtman, H. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 132–139.
- Arifin, N., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Implementasi Website Sebagai Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Sekolah Islam Terpadu (SIT) Al-Hikmah Amanah Ummah Maros. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(01), 14–25.
- Aulianto, D. R. (2020). Inovasi Perpustakaan Melalui Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality dan Virtual Reality Di Era Generasi Z. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-Jils)*, 3(1), 103–114.
- Damopolii, M., & Hasan, M. (2023). Penerapan Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen pada Proses Pembelajaran Aplikasi Google Classroom. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 40–49.
- Fendini, S. D. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1–11.
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 113–126.
- Hidayanti, N., Nuryani, E., Kania, R., & Wijaya, F. Y. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan QR Code Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (SIMIKA)*, 6(1), 35–47.
- Kamaruddin, N., & Nupin, I. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan pada Universitas Andalas. *Publication Library and Information Science*, 4(1), 13–28.
- Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 340–345.
- Nasmin, A. N. A., Damopolii, M., & Hasan, M. (2024). Penerapan Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Pendidikan (SIMPEGDIK) di SMAN 4 Takalar. *Educational Leadership: Jurnal*

*Manajemen Pendidikan*, 3(2), 187–202.

- Noer, F. F., Damopolii, M., & Hasan, M. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Software di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 263–280.
- Rodin, R., Retnowati, D. A., & Sasmita, Y. P. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah (Studi Pada Perpustakaan Ceria SMAN 1 Rejang Lebong). *The Light: Journal of Librarianship and Information Science*, 1(1), 1–11.
- Rodin, R., & Zara, J. (2020). Perkembangan Kepustakawanan Islam Klasik dan Kontribusinya Bagi Perpustakaan Masa Sekarang. *Jupiter*, 17(1), 1–9.
- Samantha, R. (2021). Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan di SD Tegalorejo Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan*, 12, 42–47.
- Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for The Application System Thinking)(Studi Kasus: SMAN 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(2), 69–77.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104.
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21.